

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

a.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Demonstrasi, Dalam Menumbuhkan Keaktifan Siswa, Pada Pembelajaran Fiqih Kelas 10 SMA Muhammadiyah 08 Gresik”. Peneliti bermaksud untuk mengkaji lebih dalam metode demonstrasi pembelajaran fiqih Bab sholat dengan Menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Furchan metode kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari (subyek) itu sendiri.¹

Ada beberapa pertimbangan yang menjadikan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang pertama pendekatan kualitatif memang dirasa lebih muda dalam pelaksanaannya, yang ke dua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. Yang ketiga metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan penajaman-penajaman terhadap nilai-nilai yang akan dihadapi.

a.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 08 Cerme Jln. Raya Morowudi No. 01 Kec. Cerme Kab. Gresik.

¹ Arif Furchan, *Pengantar metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) hlm.21

a.3 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data yang meliputi.

a.3.1 Observasi

Sutrisno hadi yang dikutip sugiyono menyatakan bahwa Pengamatan (observasi) adalah suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan². Observasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran fiqih di kelas X IPA I SMA Muhammadiyah 08 Gresik.

a.3.2 Wawancara

Supardi memberikan definisi wawancara sebagai proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan³

Wawancara Penelitian ini dilakukan dengan murid sebagai obyek utama penelitian dan juga guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 145

³ Supardi, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: UII Press, 2005), hlm 99.

a.3.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

Kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatifnya. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi menurut Sugiono⁵

a.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sehingga bersifat deskriptif yakni suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Pada penelitian ini pengumpulan data dibagi menjadi dua sumber meliputi:

a.4.1 Sumber data Primer, yaitu sumber data awal yang diteliti dan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah:

- 1). Peserta didik kelas 10 SMA Muhammadiyah 08 Gresik
- 2). Guru Pendidikan Agama Islam SMA Muhammadiyah 08 Gresik

a.4.2 Sumber data Sekunder, merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain, atau lewat dokumen. Data sekunder tersebut bisa

⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 240

⁵ *Ibid*, hlm 240

didapatkan melalui buku atau tulisan yang membahas tentang metode demonstrasi dan keaktifan siswa yang bisa membantu pengumpulan data secara lebih baik.

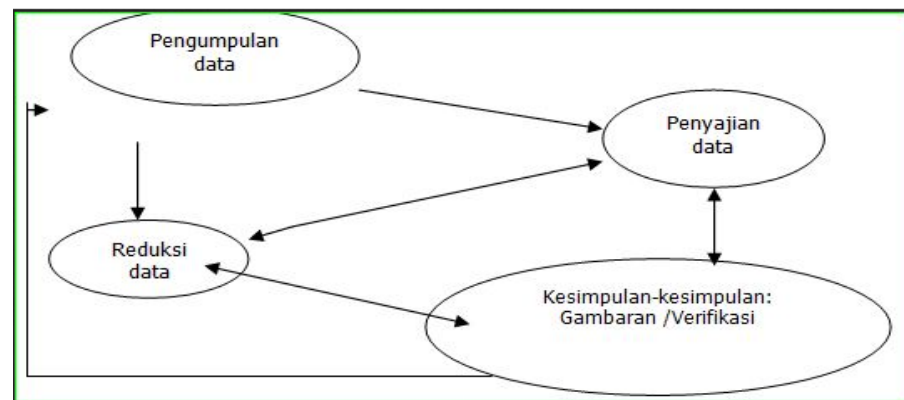
a.5 Teknik Analisis data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan kemudian dianalisis apakah memang benar kalau dengan metode demonstrasi bisa meningkatkan keaktifan dan keberanian siswa atau tidak. Dalam analisis data peneliti menggunakan metode kualitatif. Menurut teori dari Miles dan Huberman, Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan empat komponen yang utama, yaitu:

- a.5.1 *Pengumpulan data*, Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- a.5.2 *Reduksi data*, Reduksi data merupakan proses pengumpulan, atau pemilihan dan penyerdehanaan data-data yang telah dicatat saat penelitian, sehingga informasi yang didapatkan memang benar-benar tersusun dan terstruktur dengan baik
- a.5.3 *Display data*, Merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi secara tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dalam penelitian kualitatif

disajikan dengan teks naratif, penyajiannya juga dapat berbentuk bagan, dan juga table

a.5.4 *Verifikasi dan kesimpulan*, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, merupakan temuan yang baru, yang sebelumnya belum ada. Berikut ini merupakan bagan dari teknik analisis data secara keseluruhan.



Gambar 3.5 Teknik Analisa Data

a.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, karena peneliti dalam penelitian kualitatif adalah orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplor seluruh ruang secara cermat, tertib dan paling luas. Karena semua data yang ingin diteliti belum didapat, maka peneliti lah satu-satunya yang menggunakan diri sendiri sebagai instrument penelitian untuk mengumpulkan data, merencanakan dan menganalisis data tentang penerapan metode demonstrasi dalam menumbuhkan keaktifan siswa pada pembelajaran Fiqih kelas X SMA Muhammadiyah 08 Cerme-Gresik.

a.7 Keabsahan data

Uji keabsahan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi, teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dibedakan menjadi tiga yaitu sumber, teknik dan waktu.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui pengumpulan data yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam penerapan untuk uji keabsahan data:⁷

1. Membandingkan data antara hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tengah situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 324.

⁷ *Ibid.*, hal. 331.